

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dalam sebuah Negara merupakan sebuah kewajiban dalam memajukan generasi-generasi bangsa yang selanjutnya. Salah satu upaya dalam melaksanakan kewajiban tersebut adalah adanya pendidikan. Pendidikan suatu aset yang sangat penting bagi Negara. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting karena salah satu sektor untuk kemajuan Negara. Pendidikan merupakan lembaga yang diharapkan mampu membuat terobosan-terobosan untuk membawa Negara Indonesia tidak ketinggalan dari Negara-negara lain.

Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Hal ini juga dinyatakan oleh Mustafa dan Wasis (2020: 423) dalam penelitiannya bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bumi. Oleh karena itu pendidikan dapat dan harus berkontribusi untuk visi baru tentang pembangunan global secara berkelanjutan. Pendidikan yang terlaksana dengan baik juga berdampak baik bagi pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional maka perlu upaya untuk yang matang dalam menyusun perencanaan, pendekatan, dan strategi yang baik.

Hakikatnya dalam dunia pendidikan penting untuk menjamin adanya terlaksana proses pembelajaran yang baik, menarik dan tersusun secara sistematis, yang melibatkan adanya semua aspek dalam proses pembelajaran yakni melibatkan guru, peserta didik, sarana dan prasarana sehingga menciptakan interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik. Hal ini juga didukung

dengan pernyataan Raibowo dan yahya (2020: 113) penelitiannya bahwa proses belajar yang baik akan terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Namun kenyataan pada saat ini dalam dunia pendidikan terkadang terjadi kendala- kendala ataupun masalah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Masalah ini bisa timbul dari guru, peserta didik, sarana prasaranan ataupun aspek-aspek lainnya yang ada di dalam sekolah. Hal ini tentunya berdampak negative untuk kesuksesan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Pendidikan terdapat banyak pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Depdiknas (2006) dalam Supriyadi (2018: 213) mengemukakan bahwa: “pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian rekontruksi dari sistem pendidikan nasional secara menyeluruh. pada era globalisasi saat ini pendidikan dikatakan berhasil tergantung pada seberapa besar kualitas pendidikan yang dimiliki oleh negaranya. Menurut Anas (2015: 834) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan

dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Proses pembelajaran PJOK memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kesehatan peserta didik melalui aktivitas gerak. Hal ini didukung oleh pernyataan Fitron dan Mu'arifin (2020: 265) dalam penelitiannya bahwa pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktivitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan siswa memanfaatkan perkembangan pengetahuan yang ada untuk meningkatkan kebugraan jasmani. Berdasarkan fakta-fakta tentang pendidikan jasmani, oleh karena itu proses pembelajaran PJOK dilakukan dengan pembelajaran secara teori dan praktek.

Awal tahun 2020 tepatnya awal bulan Februari, Indonesia dihadapkan dengan adanya wabah ataupun virus yang sangat membahayakan kesehatan manusia di dunia. Virus tersebut yang dinamakan dengan Corona virus atau sering disebut dengan Covid-19. Adanya Virus ini memiliki dampak negative yang sangat besar bagi kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, social dan budaya. Hal ini juga disebutkan oleh Galang dan Arif (2020: 83) bahwa Dampak wabah Covid-19 bisa dilihat hampir di semua bidang kehidupan masyarakat. Terutama dampak terhadap dunia pendidikan. Larangan dan penghentian sementara kegiatan sosial, melemahnya ekonomi, berkurangnya layanan transportasi dan pengawasan ketat, penutupan pariwisata, pusat perbelanjaan untuk wisatawan dan lowongan di sektor informal seperti ojek online, pengemudi angkutan kota, pedagang kaki lima, pedagang keliling, UMKM dan pekerja kasar mengalami pengurangan pendapatan.

Adanya pandemi Covid-19 sangat berdampak pada pendidikan di dunia, khususnya pada Negara Indonesia. Wabah ini mengakibatkan proses pembelajaran yang tadinya dilakukan secara langsung atau tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran daring atau online yang dilakukan dari rumah masing-masing yang memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini Kemenkes mengeluarkan Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana salah satunya adalah ditiadakannya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah. Diberlakukannya PSBB maka solusi yang diberikan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi terkini menggunakan media teknologi informasi.

Pembelajaran daring atau online ini sangat mempengaruhi proses pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang ada di sekolah. Dikarenakan proses pembelajaran PJOK pada umumnya dilakukan secara teori dengan praktek. Pada umumnya pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pembelajaran PJOK adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Oleh karena itu adanya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak negative bagi keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK.

Proses pembelajaran sekarang ini banyak terjadi kendala-kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik. Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi

covid-19. Hal ini memiliki dampak yang sangat besar bagi pembelajaran PJOK di Indonesia yakni pembelajaran yang seharusnya sesuai RPP yang dilakukan dengan pembelajaran teori dan praktek, tidak terpenuhi dengan baik, keadaan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan keterlaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan dengan pembelajaran daring atau online yakni dengan judul penelitian “ Survey Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Dimasa Pandemic Covid-19 Sekecamatan Suwawa”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah adanya dampak yang sangat besar akibat pandemi Covid-19 terhadap keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara daring pada tingkat SMP se-Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 pada tingkat SMP se-Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo .

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 pada tingkat SMP se-Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1.5.1 Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi ataupun menjadi kajian teori dalam bidang penelitian tentang survey pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi pengetahuan bagi guru PJOK tentang pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi peneliti

Memberikan informasi ataupun referensi bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya tentang penelitian survey terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19. Serta memberikan pengalaman baru bagi peneliti.